

DAFTAR PUSTAKA

- Adhista Eka, N., & Santi, M. (2014). Evaluasi Program Pengendalian Tuberkulosis Paru dengan Strategi DOTS di Puskesmas Tanah Kalikedinding Surabaya. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 2(2), 251-262
- Aditama, W., Zulfikar, Z., & Baning, R. (2013). Evaluasi program Penanggulangan Tuberkulosis Paru di Kabupaten Boyolali. *Kesmas: National Public Health Journal*, 7(6), 243-250.
- Amaliah, R. (2012). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kegagalan Konversi Penderita TB Paru BTA Positif Pengobatan Fase Intensif di Kabupaten Bekasi Tahun 2010. *Depok. Universitas Indonesia*.
- Amin, Z., & Bahar, A. (2010). *Buku Ajar Ilmu Penyakit dalam Jilid III Edisi V*. Jakarta: Internal Publishing.
- Arifin dan Nawas. (2009). *Diagnosis dan Penatalaksanaan TB Paru*. Jakarta: Divisi Infeksi, Departemen Pulmonologi dan Ilmu Kedokteran Respirasi FKUI/SMF Paru
- Bagiada, I., & Putri Primasari, N. L. (2010). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Ketidapatuhan Penderita Tuberkulosis dalam Berobat di Poliklinik DOTS RSUP Sanglah Denpasar. *Journal of Internal Medicine*. 11(3).
- Barclay, E. (2009). Text Messages Could Hasten Tuberculosis Drug Compliance. *The Lancet*, 373(9657), 15-16.
- Depkes. (2002). *Pedoman Nasional Penanggulangan Tuberkulosis*. Departemen Kesehatan RI. Jakarta
- Depkes. (2006). *Draft Pedoman Diagnosa TB di Rumah Sakit*. Jakarta
- Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta. (2011). *Profil Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Tahun 2011*. Yogyakarta.
- Ditjen, D. K. R. (2007). *Pedoman Penerapan DOTS di Rumah Sakit*. Departemen Kesehatan RI. Jakarta.
- Elangovan, R., & Arulchelvan, S. (2013). A Study on The Role of Mobile Phone Communication in Tuberculosis DOTS Treatment. *Indian Journal of Community Medicine: Official publication of Indian Association of Preventive & Social Medicine*, 38(4), 229.

- Firdaufan, Santoso, Hartono, R., Hendratno, Sumardiyono, Sutisna, E., & Syahril, M. (2011). Evaluasi Program Pengendalian Tuberkulosis dengan Strategi DOTS di Eks Karesidenan Surakarta. *Jurnal Kedokteran Indonesia*, 1(2).
- Fitria, D. (2015). Analisa Kinerja Petugas TB (*Tuberculosis*) di Rumah Sakit yang Telah Dilatih Program HDL (*Hospital DOTs Lengkage*) di Kota Medan (Master's Thesis. USU).
- Harries, A. D., Jahn, A., Zachariah, R., & Enarson, D. (2008). Adapting DOTS Framework for Tuberculosis Control to the Management of Non-Communicable Diseases In Sub-Saharan Africa. *PLoS Medicine*, 5(6), e124. [Http: //doi.org/10.1371/journal.pmed.0050124](http://doi.org/10.1371/journal.pmed.0050124).
- Herdiansyah, H. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Untuk ilmu-ilmu sosial*. Salemba Huamnika: Jakarta
- Indonesia, K. K. R. (2010). Laporan Riset Kesehatan Dasar Tahun 2010. *Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*.
- Indonesia, K. K. R., & PENYAKIT, D. J. P. (2014). *Pedoman Nasional Pengendalian Tuberkulosis*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2(1-3), 1-35
- Isbaniah, F. (2011). Pedoman Diagnosis dan Penatalaksanaan Tuberkulosis di Indonesia. *Jakarta: Perhimpunan Dokter Paru Indonesia*.
- Jonker, J., Pennik, J.W., & Wahyuni, S. (2011). *Metodologi Penelitian: Panduan untuk master dan Ph.D. di bidang Manajemen*. Salemba Empat: Jakarta.
- Jurcev-Savicevic, Anamarija; Mulic, Rosanda; Kozul, Karlo; Ban, Bozica; Bacun-Ivcek, Ljiljana; Gudelj, Ivan; Popijaac-Cesar, Gordana; Marinovic-Dunatov, Snezana; Simunovic, Aleksandar, 2013. Health System Delay in Pulmonary Tuberculosis Treatment in a Country with an Intermediate Burden of Tuberculosis: A Cross-Sectional Study. *BMC Public Health*, vol. 13;6
- Kementerian Kesehatan RI, (2009). *Pedoman Nasional Penanggulangan Tuberkulosis*. Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan. Jakarta
- Kementerian Kesehatan RI. (2011). Pedoman Nasional Penanggulangan Tiberkulosis. *Jakarta; Menkes RI*.
- Kemenkes, R. I. (2012). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Tuberkulosis di Fasilitas Kesehatan. *Jakarta. Direktorat Jenderal Bina Upaya Kesehatan*.

- Kemenkes, R. I. (2013). Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tatalaksana Tuberkulosis. *Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.*
- Kurniawan, N., Rahmalia, S., & Indriati, G. (2015). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis Paru. *JOM*, 2(1).
- Malau, D., & Rochadi, R. K. (2015). Hubungan Komunikasi Interpersonal Petugas Kesehatan terhadap Kepatuhan Pasien Menjalani Pengobatan TB Paru di Puskesmas Sunggal Medan Tahun 2014. *Kebijakan, Promosi Kesehatan dan Biostatistik*, 1(2).
- Mansur, M. (2015). Analisis Penatalaksanaan Program Penanggulangan Tuberkulosis Paru dengan Strategi DOTS di Puskesmas Desa Lalang Kecamatan Medan Sunggal Tahun 2015. FKM USU. Medan.
- Marwati, L., & Nugroho, Y. S. (2016). Aplikasi Diagnosa TBC Menggunakan Metode Naive Bayes. (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Moleong, Lexy. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Muniroh, H., & Aisah, S. (2013). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kesembuhan Penyakit Tuberkulosis (TBC) Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Mangkang Semarang Barat. *Jurnal Keperawatan Komunitas*, 1(1).
- Musyarofah, M. (2013). Perbedaan Kepatuhan Minum Obat Sebelum Dan Setelah Afiriasi Positif pada Penderita TB Paru di Puskesmas Gribig Kabupaten Kudus. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, 4(2).
- Notoatmodjo, S. (2003). *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nugraini, K. E., Cahyati, w. H., & Farida, E. (2015). Evaluasi Input Capaian *Case Detection Rate* (CDR) TB Paru dalam Program Penanggulangan Penyakit TN Paru (P2TB) Puskesmas Tahun 2012 (Studi Kualitatif di Kota Semarang). *Unnes Journal of Public Health*, 4(2).
- Nurhayati, J. (2014). Hubungan Kinerja Pengawas Menelan Obat terhadap Keberhasilan Pengobatan TB Paru dengan DOTS di RSUP Dr. Kariadi Semarang. *MEDICA HOSPITALIA-JOURNAL OF CLINICAL MEDICINE*, 2(1).
- Nurmadya, N., Medison, I., & Bachtiar, H. (2015). Hubungan Pelaksanaan Strategi Directly Observed Treatment Short Course dengan Hasil Pengobatan

- Tuberkulosis Paru Puskesmas Padang Pasir Kota Padang 2011-2013. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 4(1).
- Octavianus, L. (2012). Analisis Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Drop Out Penderita TB Paru di Puskesmas Kota Sorong Tahun 2011. (Doctoral Dissertation, UNIVERSITAS DIPONEGORO).
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 67 Tahun 2016
- Rahmawati, D., & Budiono, I. (2015). Faktor Pelayanan Kesehatan yang Berhubungan dengan Keberhasilan Pengobatan (*Success Rate*) TB Paru di Kabupaten Sragen. *Unnes Journal of Public Helath*, 4(4).
- Ramdaniati, S. N., & Hassan, A. (2017). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Kepatuhan Pengobatan Pasien TB Paru Terkonfirmasi Bakteriologis di Puskesmas Unyur dan Puskesmas Kilasah Kota Serang Tahun 2016. *Scientum: Jurnal Ilmiah Dewan Riset Daerah Banten*, 6(1), 59-74.
- Saad, A., & Chandra, F. (2014). Penilaian Keberhasilan Program TB DOTS Berdasarkan Angka Keberhasilan Pengobatan dan Angka Konversi di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau Periode Januari 2008- Desember 2012. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Riau*, 1(2), 1-14.
- Sanusi, A. (2011). *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat
- Silvani, H. (2016). Hubungan Peran Aktif Keluarga Sebagai Pengawas Minum Obat (PMO) dengan Angka Kekambuhan TB Paru di Ruang Seruni RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 4(2), 66-74.
- Slama, K., Tachfouti, N., Obtel, M., & Nejari, C. (2013). Factors Associated with Treatment Default by Tuberculosis Patients in Fez, Morocco.
- Suarni, E., Rosita, Y., & Irawanda, V. (2013). Implementasi Terapi DOTS (Directly Observed Treatment Short-Course) pada TB Paru di RS Muhammadiyah Palembang. *Syifa' MEDIKA: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 3(2), 128-136.
- Sugihantoro, H., & Rustamaji, M.K. (2012). Implementasi Strategi DOTS (Directly Observed Treatment Short-Course) di RSD DR. Soebandi Kabupaten Jember Provinsi Jawa Timur Tahun 2010 (Doctoral Dissertation, [Yogyakarta]: Universitas Gadjah Mada)
- Sumantyo, H., & Probandari, A. (2013). Faktor-Faktor Manajerial Pelayanan TB dan Tingkat Keteraturan Berobat Pasien TB di RSUD Muntilan. (Doctoral Dissertation. Universitas Gadjah Mada)

- Supardi, U. K., Thaha, I. L. M., & Rismayanti, R. (2016). Determinan Sosial dan Keteraturan Berobat terhadap Perubahan Konversi Pasien Tuberkulosis Paru. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 10(3), 125-130.
- Taufik, R., & Utarini, A. (2007). *Model Implementasi Strategi DOTS di RSUD R. Syamsudin SH Kota Sukabumi* (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada)
- Trisna, E., & Ilyas, H. (2013). Analisa Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kinerja Perawat dalam Penatalaksanaan Tuberkulosis. *Jurnal Keperawatan*, 9(1), 71-78.
- Zou, G., King, R., Walley, J., Yin, J., Sun, Q., & Wei, X. (2015). Barriers to Hospital and Tuberculosis Programme Collaboration in China: Context Matters. *Global Health Action*, 8(1), 27067.